

Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan dengan Memperdayakan Kelompok Wanita Pesisir Desa Pegagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur

Mohammad Taufiq Hidayat

Universitas Islam Madura

Email : ikke.akung@gmail.com

Abstract

Market demand for the availability of fishery products is relatively high, so processed fishery products business can be the right choice to start a business in order to improve the economy of a creative community. This also happened in Pamekasan Regency. As one of the regencies in Madura which is famous for its education city, Pamekasan Regency is also known as a culinary city. The need for supplies of culinary ingredients such as fish, crabs and shellfish is still very high. To fulfill it, efforts to increase production are needed. The partners of this program are fishermen women's groups in Pegagan Village, Pademawu District. Partners have a strong desire for entrepreneurship, especially in fulfilling the supply of fish or fishery products for culinary businesses in Pamekasan Regency and its surroundings. However, limited fishery products are a separate problem faced by partners in processing fishery products to meet the needs of existing culinary businesses. Limitations in the processing of fishery products require careful thought in an effort to empower something that is productive to become a creative economy. One of the right choices so that they can still manage fishery products is to provide assistance and outreach by presenting material on how to properly and properly process fishery products. This program is carried out using training and mentoring methods. The training includes product manufacturing training and product marketing management cultivation training while mentoring is carried out through training, marketing and financial analysis. In the mentoring phase, monitoring and evaluation will also be carried out to ensure the sustainability of the program. The output of this program is the increased production of fishery products from Pegagan Village fisherman groups. Other outputs from this program are publications in Proceedings and national scientific journals with ISSN, e-ISSN and publications in the mass media.

Keywords: Management of Fishery Products, Creative Economy, Pegagan

Abstrak

Permintaan pasar akan ketersediaan hasil perikanan tergolong tinggi, sehingga usaha hasil olahan perikanan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memulai suatu usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat yang kreatif. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Pamekasan. Sebagai salahsatu Kabupaten di Madura yang terkenal dengan kota pendidikan, Kabupaten Pamekasan juga dikenal sebagai kota kuliner. Kebutuhan pasokan bahan untuk kuliner seperti ikan, kepiting dan kerang masih sangat tinggi. Untuk memenuhinya diperlukan upaya peningkatan produksi. Mitra dari program ini yaitu kelompok wanita nelayan di Desa Pegagan Kecamatan Pademawu. Mitra mempunyai hasrat kuat untuk berwirausaha terutama dalam memenuhi pasokan ikan atau hasil perikanan bagi usaha kuliner Kabupaten Pamekasan dan sekitarnya. Namun keterbatasan hasil perikanan merupakan permasalahan tersendiri yang dihadapi mitra dalam rangka pengolahan hasil perikanan untuk memenuhi kebutuhan usaha-usaha kuliner yang ada. Keterbatasan pengolahan hasil perikanan diperlukan pemikiran cermat dalam upaya pemberdayaannya untuk suatu hal yang produktif menjadi ekonomi yang kreatif. Salah satu pilihan tepat agar masih dapat mengelola hasil perikanan memberikan pendampingan dan sosialisasi dengan memaparkan materi bagaimana pengolahan hasil perikanan yang benar dan baik. Program ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan meliputi pelatihan pembuatan produk dan pelatihan budidaya manajemen pemasaran produk sementara pendampingan dilakukan pelatihan-pelatihan, pemasaran dan analisis keuangannya. Dalam tahap pendampingan juga akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk

menjamin keberlanjutan program. Luaran dari program ini adalah meningkatnya produksi produk hasil perikanan kelompok wanita nelayan Desa Pegagan. Luaran lain dari program ini yaitu publikasi dalam Prosidding dan jurnal ilmiah nasional ber ISSN, e-ISSN dan publikasi dalam media massa.

Kata Kunci: Pengelolaan Hasil Perikanan, Ekonomi Kreatif, Pegagan

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kota di Pulau Madura yang merupakan kota gerbang salam sekaligus kota pendidikan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan terus mengalami peningkatan. Namun laju pertumbuhan ekonomi tersebut kurang diimbangi dengan kondisi perekonomian masyarakat menengah kebawah. Seperti halnya yang terjadi di Desa Bettet yang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Pamekasan. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Pegagan masih dibawah rata-rata. Kondisi ini dipicu oleh rendahnya ilmu pengetahuan dan teknologi oleh masyarakat. Selain itu tingkat pendidikan yang tergolong rendah juga menjadi pemicu kondisi tersebut. akibatnya pengembangan usaha sangat sulit dilaksanakan. Sebagai desa yang berdekatan langsung dengan kota Pamekasan Desa Pegagan memiliki potensi besar untuk melakukan pengembangan usaha di berbagai bidang seperti halnya dalam bidang pengolahan hasil perikanan.

Permintaan pasar akan ketersediaan ikan tergolong tinggi, sehingga usaha hasil pengolahan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memulai suatu usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pegagan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kelompok wanita nelayan, maka diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat Desa

Pegagan masih membutuhkan dorongan, bimbingan dan pendampingan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat desa. Mitra program ini yaitu kelompok wanita nelayan yang terdapat di Desa Pegagan yaitu kelompok wanita nelayan Kecamatan Pademawu.

Mitra ini memiliki keinginan yang besar untuk mengembangkan usaha hasil olahan perikanan dari hasil tangkap sehingga bisa memenuhi pasokan ikan bagi kebutuhan rumah tangga maupun usaha kuliner. Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra antara lain keterbatasan produk hasil tangkap dan manajemen pemasaran pada ruang lingkup usaha kecil maupun besar. Untuk mengatasi masalah mitra maka diperlukan penerapan teknologi baru dalam pemberdayaan kelompok wanita nelayan dengan sistem pemasaran dan olahannya

Berangkat dari mitra kelompok wanita nelayan sebagai usaha kecil menengah, pada umumnya mereka masih kesulitan dalam permodalan, manajemen keuangan dan melakukan diversifikasi usaha. Ketiadaan makanan khas atau souvenir yang dikembangkan dari potensi lokal juga menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan kegiatan ekonomi kreatif masyarakat sekitarnya. Pengelolaan hasil perikanan yang titik tekannya pada pemetaan partisipasi wanita nelayan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengembangan kegiatan ekonomi pesisir.

Dalam kegiatan berbasis perikanan dan kelautan, wanita nelayan berperan sebagai pedagang besar, buruh upahan, pedagang pengecer, pengumpul ikan, maupun tenaga pengolah hasil perikanan. Namun demikian, dalam berbagai aspek kajian ataupun program-program pembangunan pesisir mereka tidak banyak tersentuh. Bahkan beberapa wilayah peranan wanita nelayan, juga sering merambah wilayah yang dianggap sebagai dunia kerja kaum laki-laki yaitu penangkapan ikan seperti yang banyak ditemukan dalam kegiatan penangkapan kepiting, ikan, dan kerang di daerah mangrove Desa Pegagan. Peran produktif ini, bagi wanita nelayan bahkan sering mengalahkan peran reproduktif atau domestiknya.

Permasalahan Mitra

Mengacu pada Analisis Situasi, dapat diuraikan permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Keterbatasan bahan produksi hasil tangkap perikanan dan dana operasional untuk meningkatkan produk olahan perikanan
- b. kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dalam ekonomi usaha kreatif
- c. Rendahnya pengetahuan dalam menjalankan usaha dan pemasaran
- d. Sedikitnya lapangan pekerjaan sehingga dibutuhkan lapangan kerja baru untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Untuk mengatasi permasalahan mitra

diatas Universitas Islam Madura melalui Fakultas Pertanian kolaborasi dengan Fakultas Ekonomi akan melakukan program kemitraan masyarakat dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi pengemasan dan pemasaran.
- b. Mengembangkan usaha ekonomi kreatif
- c. Meningkatkan kemampuan berwirausaha;
- d. Menciptakan lapangan usaha baru dalam olahan hasil tangkap perikanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

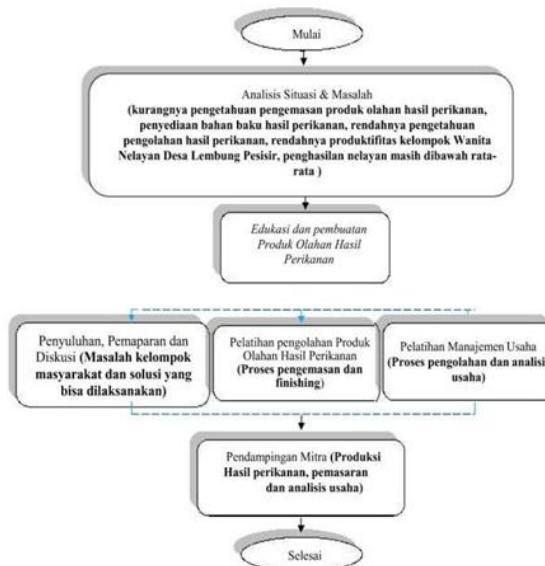
BAB II SOLUSI DAN LUARAN

Sebagai langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut, tim pelaksana Program Kemitraan Mayarakat (PKM), akan melakukan beberapa tahapan program sebagai berikut:

1. Sosialisasi PKM yang akan dilaksanakan kepada mitra Setelah sosialisasi diharapkan para peserta memahami tujuan dan terget dari program PKM.
2. Pelatihan pemberdayaan wanita nelayan dalam pengembangan produk olahan hasil perikanan Permasalahan mitra yaitu tidak mengetahui mengolah hasil perikanan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka tahap awal akan diberikan pelatihan tentang teknologi produk olahan perikanan. Materi yang akan disampaikan yaitu
 - a. Teknologi produk olahan hasil perikanan dengan cara pengemasan yang unik dan menarik
 - b. Keunggulan pengemasan produk olahan hasil perikanan
 - c. Prospek industri olahan hasil perikanan
3. Pelatihan peningkatan jiwa wirausaha kelompok wanita nelayan. Materi yang akan diberikan adalah:
 - a. Memahami makna dan konsep wirausaha.
 - b. Memahami persiapan pendirian usaha.
 - c. Latihan teknik komunikasi dalam proses pemasaran.
 - d. Mempraktekkan manajemen usaha
4. Pelatihan pembuatan produk olahan hasil perikanan skala rumah tangga kepada mitra, dengan tujuan agar keluarga nelayan dapat menciptakan usaha olahan hasil perikanan dengan memproduksi sendiri.
5. Pendampingan manajemen usaha untuk meningkatkan keterampilan menjalankan suatu usaha baru agar dapat berkembang dan meminimalisir kegagalan wirausaha.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Alur Pelaksanaan Program Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah diuraikan maka langkah langkah dalam melaksanakan solusi permasalahan mitra dijabarkan seperti pada gambar 2.



Penyuluhan, Pemaparan dan Diskusi

Tahap awal program ini yaitu sosialisasi kepada mitra terkait tujuan dan terget pelaksanaan program. Selanjutnya penyuluhan tentang pentingnya produk olahan hasil perikanan dan penyuluhan kewirausahaan.

Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan dan diskusi tentang masalah yang dihadapi mitra. Sosialisasi ini perlu dilakukan mengingat dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat adakalanya terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pelaksana.

Pemaparan dan diskusi akan diarahkan terhadap permasalahan mitra, misalnya pentingnya olahan hasil perikanan, usaha olahan hasil perikanan skala rumah tangga, wirausaha yang baik. Pemaparan dan diskusi juga diarahkan terhadap peluang- peluang usah amitra yang ada, misalkan pengemasan olahan hasil perikanan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Pamekasan khususnya di Kecamatan Pademawu. Sehingga kelompok masyarakat sadar betul akan kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya dan mampu memecahkan masalah tersebut dengan salah satu solusi tepat yaitu pengemasan olahan hasil perikanan dan pemasarannya.

Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Hasil Perikanan

Pelatihan pengemasan olahan hasil perikanan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Pegagan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pegagan.

Pendampingan Terhadap Mitra

Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra, dilakukan mulai dari diskusi dan *sharing* permasalahan mitra, pelatihan-pelatihan dan studi banding ke tempat olahan hasil perikanan yang berkembang, pengemasan produk olahan hasil perikanan, pemasaran dan analisis keuangannya.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan program

Partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program PKM akan sangat menentukan dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Untuk mendorong partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra

Dalam pelaksanaan program, maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Pendampingan Mitra Pendampingan terhadap kelompok

masyarakat mitra mulai dari diskusi permasalahan sampai dengan menemukan solusinya sendiri, pelatihan- pelatihan, pelaksanaan pengemasan produk olahan hasil perikanan seperti olahan lorjuk krispi, kerupuk cangar (bandeng laki) dan juga pemasaran bahkan analisis usahanya dengan cara diskusi pada saat pemantauan/ kunjungan lapang ke lokasi mitra. Pendampingan tersebut akan sangat besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri kelompok masyarakat mitra atas keberhasilan program yang dilaksanakan. Dalam pendampingan ini juga akan diupertemukan dua kelompok mitra untuk saling tukar informasi dan pengalaman. Pendampingan secara berkala tersebut akan mempercepat transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat mitra binaan.

b. Menjadikan Mahasiswa sebagai Motivator

Menjaga motivasi kelompok masyarakat dalam menjalankan program sangat penting. Dalam menjaga motivasi ini maka keterlibatan mahasiswa sangat penting. Pengalaman pelaksanaan penerapan Ipteks bagi masyarakat menunjukkan bahwa perlibatan mahasiswa ternyata sangat signifikan meningkatkan partisipasi anggota kelompok.

c. Pembuatan Produk Olahan Hasil Perikanan dan Pengemasannya

Pembuatan produk olahan hasil perikanan akan dikerjakan bersama-sama dengan kedua kelompok masyarakat mitra binaan. Pelaksanaan dengan langsung melibatkan aktivitas kelompok masyarakat mitra memudahkan dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi.

Model Keberlanjutan

Setelah proses berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi dalam rangka megetahui keberhasilan program. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan hasil kegiatan. Konsep keberlanjutan dapat dilanjutkan dengan model kerjasama antar pihak LPPM dengan kelompok mitra, dan pemerintah yang di format dengan program pendampingan usaha keberlanjutan.

Dalam melaksanakan program PKM tersebut ada beberapa anggota tim yang akan membantu untuk menjamin terlaksananya program PKM sesuai target yang ditentukan. Tim pelaksana terdiri dari ketua dan 2 anggota yang akan melaksanakan program PKM secara penuh waktu serta dibantu oleh 2 asisten yang akan membantu teknis kebutuhan dilapangan dan 1 administrasi yang akan membantu mencatat agenda kegiatan yang telah dilakukan maupun yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan tim ini akan dimonitoring oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura (LP2M UIM) sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk melaporkan kemajuan program kepada pihak rektorat dan kopertis sebagai stakeholder yang melakukan perjanjian kontrak PKM.

B. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Madura (LP2M UIM) sesuai misinya melakukan koordinasi dan melaksanakan fungsi pengelolaan kelembagaan dalam mengembangkan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Islam Madura dari Fakultas, Jurusan dan Laboratorium. Selain itu, LP2M UIM juga melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) lain baik dalam maupun luar negeri, dinas/instansi Pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi sosial lain.

Dalam melaksanakan program PKM tersebut ada beberapa anggota tim yang akan membantu untuk menjamin terlaksananya program PKM sesuai target yang ditentukan. Tim pelaksana terdiri dari ketua dan 2 anggota yang akan melaksanakan program PKM secara penuh waktu serta dibantu oleh 2 asisten yang akan membantu teknis kebutuhan dilapangan dan 1 administrasi yang akan membantu mencatat agenda kegiatan yang telah dilakukan maupun yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan tim ini akan dimonitoring oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Islam Madura (LP2M UIM) sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk melaporkan kemajuan program kepada pihak rektorat dan kopertis sebagai stakeholder yang melakukan perjanjian kontrak PKM.

C. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Partisipasi Calon Pelaku Usaha Pengolahan Produk Berbasis hasil perikanan dalam olahan Sejalan dengan pendekatan partisipatif yang digunakan dalam pelatihan pengolahan pangan berbahan ikan dan lorjuk pada setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, implementasi maupun pengawasan, pelibatan kelompok wanita pengolah mutlak dilakukan, karena metode pendekatan ini sangat menentukan tingkat keberhasilan program kedepan.

Hasil kajian Hilyana, dkk, 2008 melaporkan bahwa pelibatan masyarakat lokal dalam penerapan program pemberdayaan selama ini hanya sebatas pelatihan sesaat, belum dilibatkan sebagai pelaku utama baik dalam konteks menentukan formula yang paling sesuai dan keberlanjutan usaha. Agar pelibatan kelompok pengolah pangan berbahan ikan dan lorjuk dapat dilakukan secara penuh maka kelompok sasaran diberikan penyadaran dan dibekali pengetahuan terkait prospek pengembangan usaha olahan serta sistem pengasapan yang higienis sehingga akan mempengaruhi kualitas produk serta nilai ekonomi produk yang lebih baik.

Program-program yang lebih menyentuh dan bersifat implementatif sangat dibutuhkan masyarakat terutama pada wanita pesisir sehingga hasilnya dapat dilihat secara terukur dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat sekaligus memotivasi dan menanamkan keyakinan akan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha pengolahan pangan berbasis hasil laut serta pengolahan pangan berbasis hasil laut (ikan dan lorjuk) yang lebih aman dari sisi kesehatan dan kualitas produk. Program pengembangan desa pegagan dalam pemberdayaan wanita pesisir dengan berbagai olahan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya termasuk dalam program ketahanan pangan di pesisir berbasis pengabdian masyarakat serta peraturan pengelolaannya.

Sesuai dengan tujuan, target dan luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah ditetapkan, maka tim pelaksana PKM telah banyak melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Beberapa tahapan dan capaian yang telah dianalisa dengan indikator- indikator capaian, dapat disajikan sebagai berikut:

- ❖ Tahapan Kegiatan Persiapan
 - Koordinasi dengan mitra
 - Sosialisasi kegiatan
- ❖ Target
 - Koordinasi pelaksanaan kegiatan Mitra memahami tujuan dan target dari Program Kemitraan

Masyarakat**❖ Capaian 100%**

- Peserta Koordinasi dan sosialisasi adalah mitra wanita pesisir KUB, Desa Pegagan dan ibu-ibu daerah pesisir..
- Materi sosialisasi yang diberikan tentang tahapan pelaksanaan, tujuan dan target.
- Metode sosialisasi presentasi, diskusi dan tanya jawab program

❖ Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan: Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan hasil tangkap perikanan juga proses pengemasan dan pemasarannya.

❖ Target

Mitra memahami tentang mengolah hasil tangkap perikanan menjadi suatu produk yang meningkatkan peronomian skala rumah tangga

❖ Capaian 100%

- Peserta penyuluhan dan pembuatan produk hasil tangkap perikanan adalah mitra kelompok wanita pesisir KUB yaitu Desa Pegagan Kecamatan Pademawu.
- Materi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan tentang Pengolahan, Pengemasan dan pemasaran yang dapat meningkatkan peronomian skala rumah tangga
- Metode penyuluhan presentasi, diskusi dan tanya jawab.

❖ Tahapan Kegiatan Pendampingan

- Proses pembuatan produk perikanan
- Proses pengemasan
- Pemasaran

❖ Target

Mitra mampu membuat sendiri produk hasil tangkap perikanan yang berupa lorjuk krispi,kerupuk cangar (Bandeng Laki) sampai dengan pengemasan dan juga pemasaran.

❖ Capaian 100%

- Pembuatan produk
- Pemotongan bahan krupuk
- Proses penggorengan
- Pengemasan produk
- Pemasaran

❖ Tahapan Kegiatan Supervisi

- Pemantauan lapangan
- Pendampingan teknis
- Pengemasan
- Pemasaran

❖ Target

Memantau Mitra yang membudidaya lele untuk mengetahui kehidupan lele dengan melakukan sortiran

❖ Capaian 50%

- Memberikan pengetahuan tentang pengolahan serta pemasaran hasil produk tangkap perikanan.

❖ Tahapan Kegiatan

- Evaluasi kegiatan mitra

❖ Target

Memberikan solusi terhadap permasalahan baru mitra dalam pembuatan produk perikanan

❖ Capaian 20%

- Mitra mendapatkan solusi dari permasalahan baru mengenai pengemasan produk perikanan
- Mitra dapat mandiri memasarkan produk olahan perikanan berupa lorjuk krispi dan kerupuk cangar.

❖ Tahapan Kegiatan Pelaporan

- Laporan kemajuan
- Laporan akhir

❖ Target

Upload Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

❖ Capaian 20%

- Menganalisa setiap luaran kegiatan apakah sesuai dengan target
- Menyusun kendala dan hambatan kegiatan PKM
- Melakukan perbaikan proses jika perlu dilakukan sesuai kondisi dilapangan.
- Membuat laporan kemajuan

- Membuat laporan akhir
- ❖ Tahapan Kegiatan Seminar Hasil
- ❖ Target Publikasi hasil pengabdian di Seminar Nasional, Media massa, Poster dan Jurnal
- ❖ Capaian 25%
 - Publikasi Media Massa
 - Melakukan Seminar Nasional

Secara keseluruhan hasil Pencapaian Program Kemitraan Masyarakat Sejak Bulan April - Juli 2022 kegiatan ini masih sampai pada tahap Sosialisasi, koordinasi, praktek pembuatan kolam, pencampuran obat probiotik dan pemberian pakan. Sehingga pada bulan Oktober – Nopember 2022 akan dilakukan pendampingan dalam pengolahan perikanan dan analisa hasil kegiatan terhadap perekonomian masyarakat Dusun Tlagah dan Dusun Kajurajah. Berikut kami sajikan beberapa dokumen hasil kordinasi, konsultasi, sosialisasi dan pelatihan **Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan Dengan Memperdayakan Kelompok Wanita Pesisir Desa Pegagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur.**

Dokumentasi Sosialisasi dan Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.



Pelatihan pembuatan produk Lorjuk Krispi Di Mitra



Pelatihan pembuatan produk Krupuk Cangar



Pelatihan pembuatan produk Krupuk Cangar



Koordinasi dan Sosialisasi Program Mitra

D. PENUTUP

Secara umum para wanita pesisir sangat antusias dengan adanya Program pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Madura untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan peningkatan perekonomian masyarakat terutamadi Desa Pegagan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan jiwa wirausaha terhadap wanita pesisir dan juga Terwujudnya hubungan baik antara perguruan tinggi dan Kelompok wanita pesisir di Desa Pegagan di Kabupaten Pamekasan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Hidayat MT, M Ramly. 2019. Strategi Pengembangan Ekowisata Pesisir Dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove, Fisheries Jurnal: Perikanan dan Ilmu Kelautan Volume 1 Nomer 2, Hal. 53-60. Universitas HangTuah Surabaya. Surabaya.

Kusnadi. (2013). Kebudayaan Masyarakat Nelayan dalam Jelajah Budaya Tahun 2010. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan Pariwisata

M.T Hidayat, 2021. Strategi Pengembangan Usaha Kopi Mangrove (*Rhizophora Stylosa*) Di Mitra Pokmaswas Desa Lembung. *Jurnal Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* Volume 6 Nomer 4, Hal. 1842-1858. Jakarta.

Pringgenies. D., E. Supriyantini, R. Azizah, R. Hartati, Irwani dan O.K. Radjasa. 2012. Application of Mangrove As Natural Dye for Batik Diserviceation at Gemawang Village, Semarang Regency. Universitas Machung, Malang Conference Program and Abstracts “2nd Natural Pigments Conference for South-East Asia (NP-SEA), hal. 68). <http://docplayer.info/32020525-Aplikasi-pewarnaan-bahan-alam-mangrove-untuk-bahan-batik-sebagai-diversifikasi-usaha-di-desa-binaan-kabupaten-semarang.html>.

Yuniati, Woro (2012) “Pelibatan perempuan pesisir dalam proyek RCL” *Mangrove Journal-MAP Indonesia*, Maret 2011. Diakses tanggal 5 januari 2012 <http://www.rcl.or.id/strategi-pelibatanperempuan-pesisir-dalam-proyek-rcl.html>.

Zaky. A. R, C. A. Suryono, R. Pribadi. 2012. Kajian Kondisi Lahan Mangrove di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak dan Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Journal Of Marine Research*. Volume 1,Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 88-97 Online di: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jmr>.

Zein, A. (2006) “Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita Nelayan”. *Mangrove dan Pesisir* Vol. VI No. 1/2006